

## SISTEM INFORMASI PEMUNGUTAN RETRIBUSI PADA UNIT PELAKSANAAN TEKNIS TERMINAL DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDUNG

Prisilla Aini Surya Morandi, Yenita Juandy

<sup>1,2</sup>STMIK LIKMI Bandung

prisillaaini.sm@gmail.com

---

### ABSTRAK

Sistem informasi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan di sebuah organisasi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Bandung pada bagian Unit Pelaksanaan Teknis Terminal.

Penelitian dimulai dari studi pustaka, pengumpulan data serta usulan pengembangan sistem untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Sistem yang lama digambarkan dengan *flowmap* dan usulan sistem baru digambarkan dengan *Diagram Konteks* yang dilanjutkan dengan pembuatan *Entity Relationship Diagram* dan relasi antar tabel serta dirancang struktur pengendalian internal sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang ditujukan untuk melindungi *asset* perusahaan.

*Kata kunci : Sistem Informasi, Analisis sistem, Pengendalian Sistem*

---

### 1. PENDAHULUAN

Dinas Perhubungan kota Bandung merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah di bidang perhubungan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui SEKDA (Sekretaris Daerah) yang berperan sebagai pelaksanaan kebijakan bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, jaringan transportasi, perkeretaapian, dan pelayaran. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Terminal merupakan salah satu bagian pada Dinas Perhubungan yang memiliki tugas pokok dalam melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan terminal. Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan penyetoran hasil pemungutan retribusi ke kas daerah. Penerimaan hasil retribusi terdiri dari dua penerimaan yaitu penerimaan retribusi terminal dan penerimaan retribusi sewa kios dan lahan.

Pada UPT Terminal ini didapati berbagai masalah diantaranya pencatatan hasil pemungutan retribusi menggunakan *microsoft excel* dimana setiap kali akan dibuat laporan harus selalu memasukkan rumus secara berulang dan ini memungkinkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan serta penyimpanan laporan-laporan keuangan yang masih dalam bentuk dokumen tercetak tidak tersusun secara rapi sehingga memakan waktu pencarian jika hendak digunakan.

Penelitian ini terfokus pada penerimaan retribusi terminal dan retribusi sewa kios dan lahan (dimulai dari penerimaan retribusi, penginputan data harian dan rekapitulasi rincian nominal uang, pembuatan laporan penerimaan dan realisasi PAD bulanan serta tahunan.

## 2. TEORI DASAR

### 2.a Pengertian Informasi , Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum sistem dapat dikatakan sebagai suatu rangkaian komponen atau sekumpulan orang yang bekerja sama dan saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

West churchman [3] menyatakan pengertian sistem sebagai berikut:

*“sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan.”*

Romney [3] menjelaskan sistem informasi sebagai berikut:

*“sistem informasi merupakan cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah, menyimpan hingga melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan.”*

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen, yaitu masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan kontrol.

*America Accounting Association* [2] menjelaskan pengertian akuntansi ialah:

*“proses identifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang tegas dan jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”*

### 2.b Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis sistem terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: menganalisis sistem lama, menganalisis kebutuhan sistem baru, dan melakukan studi kelayakan.

Perancangan sistem merupakan kegiatan mendesain suatu sistem yang sudah dikonsepsi terlebih dahulu pada saat analisis sistem. Dalam perancangan sistem, Davis [1] mengusulkan prinsip-prinsip dasar dalam perancangan yaitu:

1. Tidak berulangnya suatu desain.
2. Untuk dapat mengakomodasi perubahan, desain diharuskan terstruktur dengan baik.
3. Agar berdegrasi dengan baik, desain harus terstruktur.
4. Desain tidak berbentuk pengkodean
5. Desain harus dinilai kualitasnya pada saat desain dibuat, bahkan setelah jadi.
6. Untuk meminimalkan kesalahan konseptual, desain diharuskan dikaji terlebih dahulu.

### 2.c Pengendalian Internal

Pengertian pengendalian internal [4] adalah sebagai berikut:

*Pengendalian internal (internal control) mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan.*

Pengendalian internal memiliki unsur-unsur yang perlu dirancang manajemen organisasi adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko (resiko strategis, resiko finansial, resiko informasi), prosedur pengendalian, pengawasan, informasi dan komunikasi. Tujuan umum pengendalian internal adalah untuk mengamankan aset perusahaan, memastikan keakuratan dan kendala catatan dan informasi akuntansi, mempromosikan efisiensi dalam operasi perusahaan, dan mengukur kepatuhan dalam kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.

Untuk mencapai tujuan pengendalian internal digunakan metode-metode antara lain [4] : dokumentasi dan pemisahan fungsi atau tugas. Jenis-jenis pengendalian internal ialah pengendalian umum dan aplikasi. Jenis pengendalian internal lainnya adalah pengendalian *input*. Jenis-jenis pengendalian antara lain pengendalian umum, pengendalian dan validasi

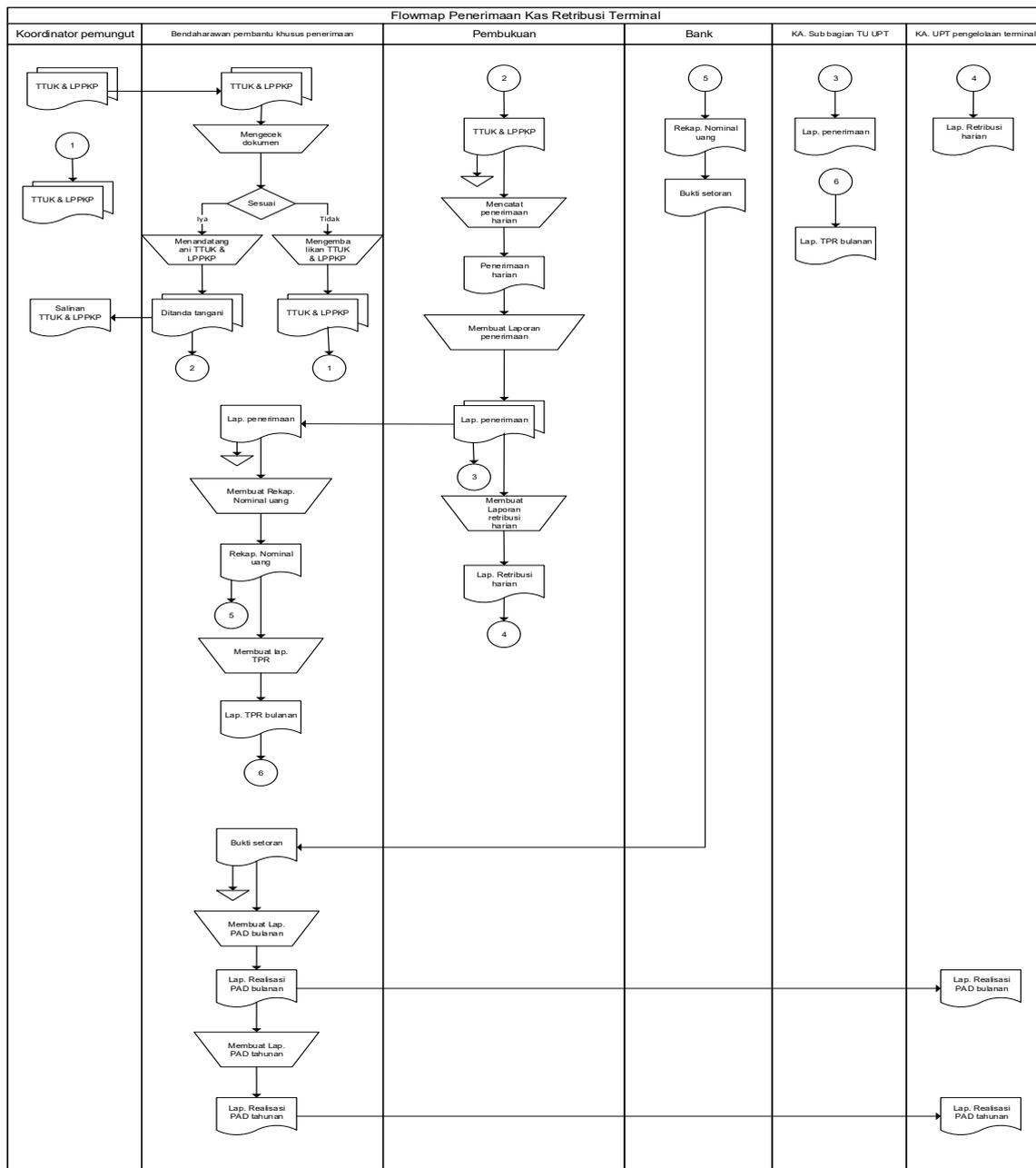
aplikasi, pengendalian dan teknik input. Beberapa teknik pengendalian input yang umum digunakan adalah:

1. *Completeness check*, memastikan semua *field* harus terisi agar dapat diproses.
2. *Field format check*, memastikan karakter pada *field* memiliki tipe data yang benar.
3. *Field length check*, mengecek data yang diinput memiliki jumlah karakter tertentu.
4. *Field sign check*, mengecek tanda (positif atau negatif) suatu *field* numerik.
5. *Limit check description*, memeriksa nilai data numerik berada dalam *range* yang benar.
6. *Valid code check*, mencocokkan kode dengan tabel yang memuat nilai kode yang legal.
7. *Check digit*, validasi kode numerik dengan penggunaan algoritma *check digit*.

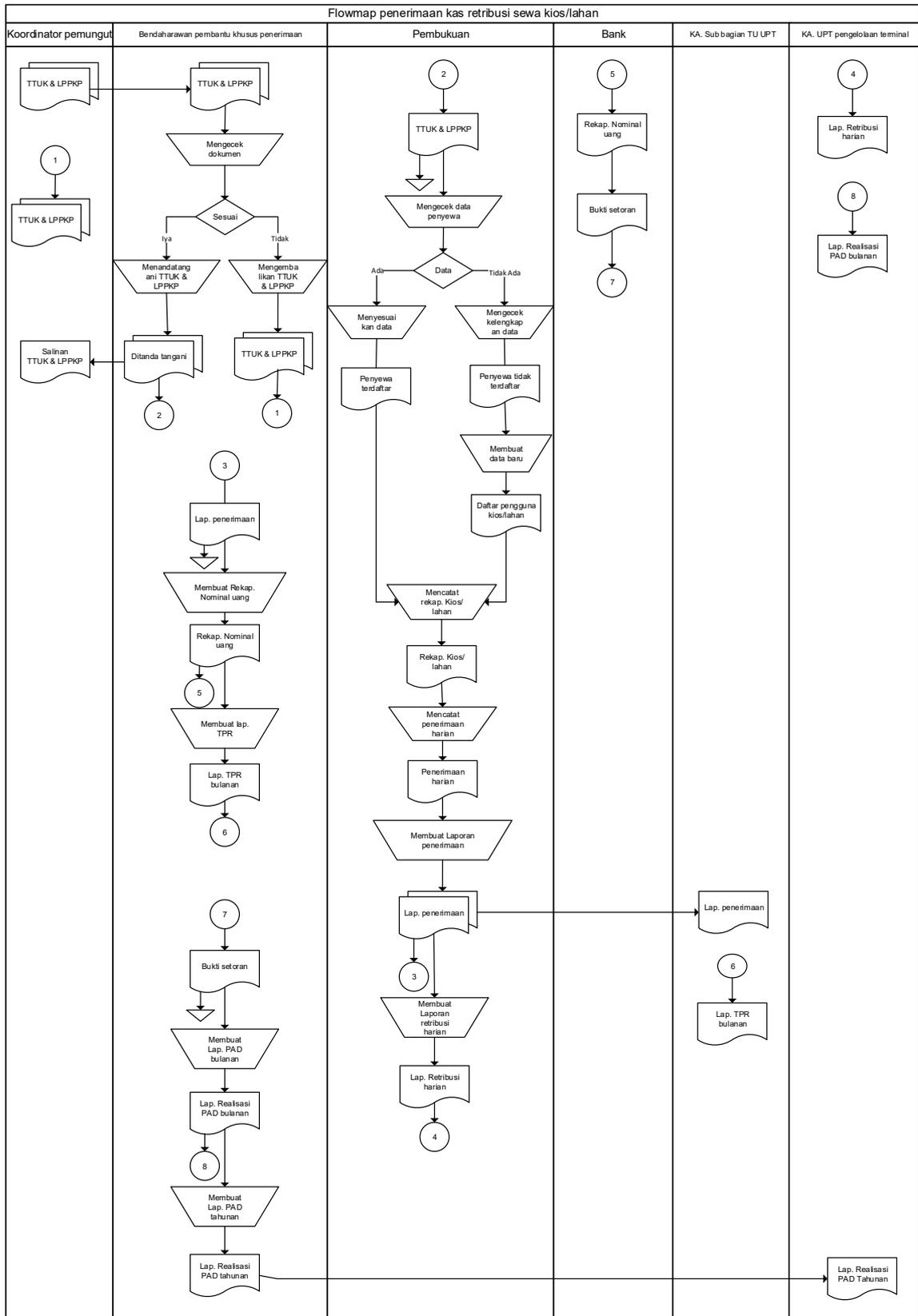
### 3. PEMBAHASAN

#### 3.a Flowmap sistem lyang sedang berjalan

Gambar 1 dan 2 merupakan flowmap dari sistem yang sedang berjalan.



**Gambar 1**  
**Flowmap penerimaan kas retribusi terminal**



**Gambar 2**  
**Flowmap penerimaan kas retribusi sewa kios dan lahan**

### 3.b Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Evaluasi sistem merupakan penilaian terhadap kegiatan atau proses untuk mempertimbangkan berbagai faktor, terdiri dari lima unsur yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan internal.

**Tabel 1**  
**Evaluasi sistem pengendalian internal**

No	Unsur sistem pengendalian internal	Evaluasi Sistem		
		Kelebihan	Kekurangan	Solusi
1	Lingkungan Pengendalian			
	Integritas dan etika	Pegawai memiliki integritas dan etika yang baik	-	
	Pembagian wewenang dan tanggung jawab	Pegawai sudah bertanggung jawab atas bagiannya sendiri	-	
	pengembangan sumber daya manusia dan pengarahan	-	Tidak adanya pengarahan dan pelatihan terhadap pegawai	Mengadakan pelatihan agar kinerja pegawai dapat ditingkatkan
2	Penilaian Resiko			
	Pengelolaan resiko-resiko yang berkaitan dengan aktivitas organisasi	Ruangan pegawai terhubung langsung dengan pimpinan sehingga mudah dipantau	Tidak ada CCTV dalam ruangan sehingga sulit memantau	Memasang CCTV agar mempermudah pemantauan dalam proses penerimaan kas
3	Kegiatan Pengendalian			
	Pemisahan fungsi	pegawai sudah melakukan tugasnya masing-masing	-	
	Pencatatan dan penyimpanan	-	Pencatatan sering salah dan pegawai sering lupa menyimpan dokumen	Memberikan pengarahan untuk mengurangi resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan dokumen
4	Informasi dan Komunikasi			
	Memperoleh informasi dan komunikasi	Posisi setiap bagian saling berdampingan	-	

No	Unsur sistem pengendalian internal	Evaluasi Sistem		
		Kelebihan	Kekurangan	Solusi
		sehingga memudahkan dalam berkomunikasi		
5	Pemantauan pengendalian internal			
	Aktivitas pemantauan dan evaluasi	Pimpinan sering melakukan pemantauan dan evaluasi	-	

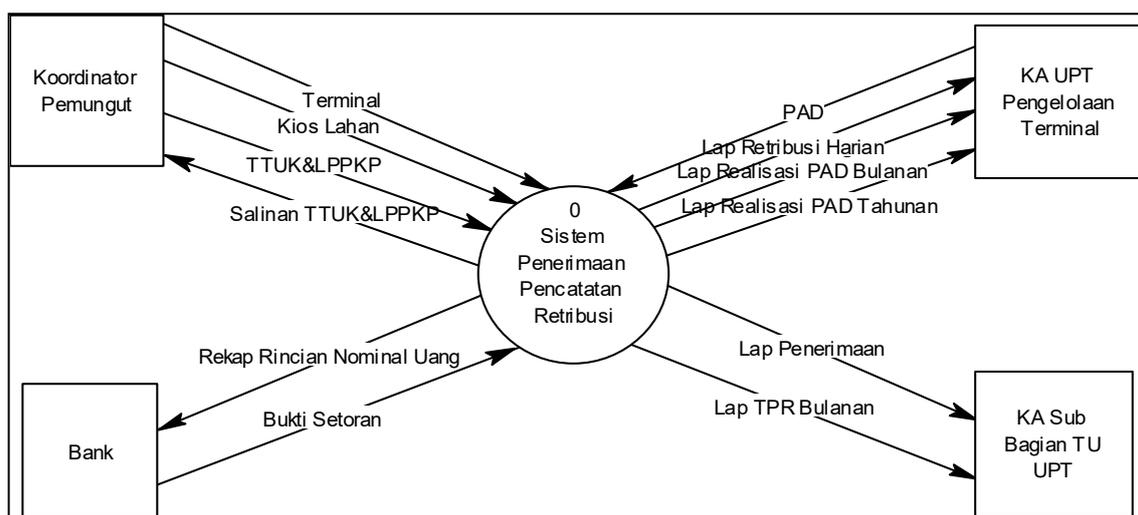
**Tabel 2**  
**Evaluasi pemisah fungsi**

No	Proses	Pencatatan	Penyimpanan	Otorisasi	Evaluasi
1	Penerimaan kas retribusi terminal				
	Hasil retribusi terminal	Bagian bendahara	Bagian bendahara	Bagian bendahara	Baik
	Pengecekan TTUK dan LPPKP	Bagian pembukuan	-	Bagian bendahara	kurang baik, memungkinkan adanya kecurangan.
	Mencatat penerimaan harian	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan	Baik
	Membuat rekapitulasi rincian nominal uang	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	kurang baik, memungkinkan adanya kecurangan.
	Membuat laporan TPR	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	Baik
	Penyetoran ke bank dan menerima bukti setoran	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	Baik
	Membuat laporan realisasi PAD bulanan dan Tahunan	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	Baik
2	Penerimaan kas retribusi sewa kios dan lahan				
	Hasil retribusi sewa kios dan lahan	Bagian bendahara	Bagian bendahara	Bagian bendahara	Baik
	Pengecekan TTUK dan LPPKP	Bagian pembukuan	-	Bagian bendahara	Kurang baik, memungkinkan adanya kecurangan.

No	Proses	Pencatatan	Penyimpanan	Otorisasi	Evaluasi
	Mengecek dan mengisi daftar pengguna kios dan lahan	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan	Baik
	Mengisi rekapitulasi kios dan lahan	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan	kurang baik, memungkinkan kecurangan.
	Membuat rekapitulasi rincian nominal uang	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	kurang baik, memungkinkan adanya kecurangan.
	Membuat laporan TPR	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	Baik
	Penyetoran ke bank dan menerima bukti setoran	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	Baik
	Membuat laporan realisasi PAD bulanan dan Tahunan	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara	Baik

### 3.c Pemodelan fungsional sistem baru

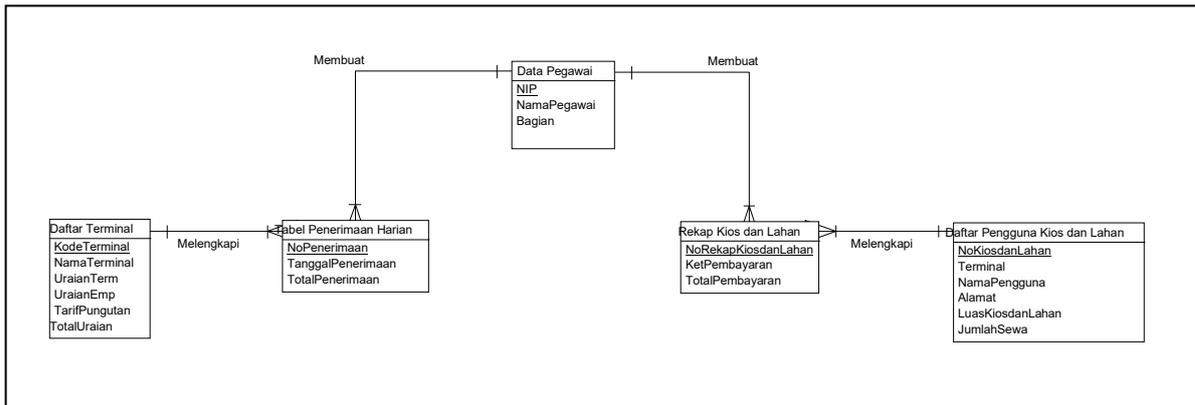
Diagram konteks merupakan bagian dari diagram aliran data yang menjelaskan ruang lingkup dari sebuah sistem. Gambar 3 berisi diagram konteks sistem baru yang akan dikembangkan.



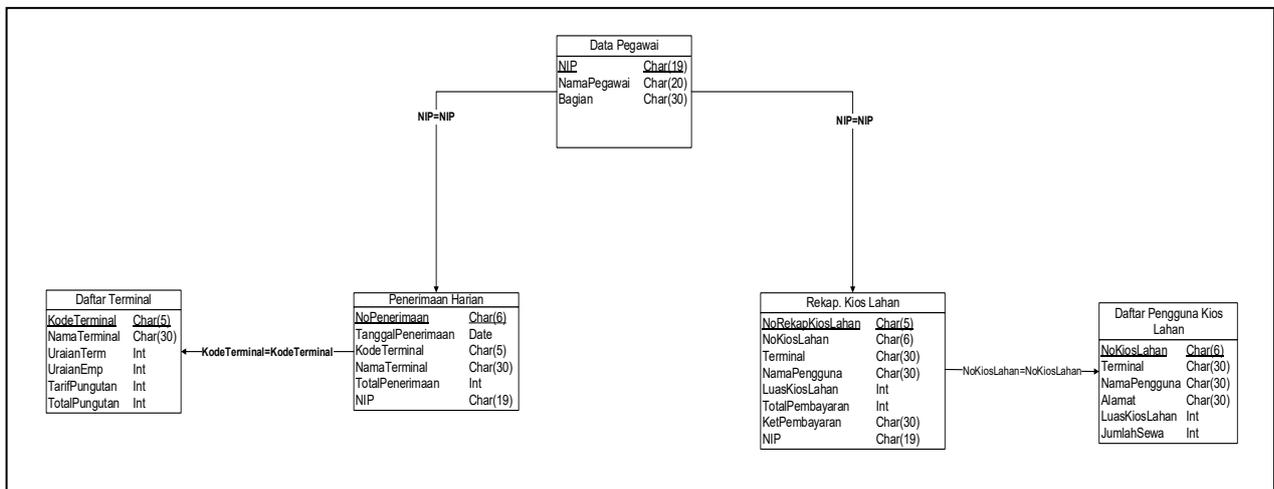
**Gambar 3**  
**Diagram konteks sistem penerimaan pencatatan retribusi**

### 3.d Entity relationship diagram (ERD) dan relasi antar tabel

ERD dan relasi antar tabel merupakan rancangan basisdata yang akan digunakan. ERD ditampilkan pada Gambar 4, sedangkan relasi antar tabel pada Gambar 5.



**Gambar 4**  
 Entity relationship diagram



**Gambar 5**  
 Model keterhubungan antar tabel

**3.e Pemisah fungsi sistem baru**

Tabel 5 berisi usulan pemisahan fungsi pada sistem baru.

**Tabel 3**  
 Pemisahan fungsi sistem baru

No	Proses	Pencatatan	Penyimpanan	Otorisasi
1	Penerimaan kas retribusi terminal			
	Hasil retribusi terminal	Bagian bendahara	Bagian bendahara	Bagian bendahara
	Pengecekan TTUK dan LPPKP	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Mencatat penerimaan harian	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan
	Membuat laporan penerimaan dan laporan retribusi harian	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan

No	Proses	Pencatatan	Penyimpanan	Otorisasi
	Membuat rekapitulasi rincian nominal uang	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Membuat laporan TPR	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Penyetoran ke bank dan menerima bukti setoran	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Membuat laporan realisasi PAD bulanan dan Tahunan	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
2	Penerimaan kas retribusi sewa kios dan lahan			
	Hasil retribusi sewa kios dan lahan	Bagian bendahara	Bagian bendahara	Bagian bendahara
	Pengecekan TTUK dan LPPKP	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Mengecek dan mengisi daftar pengguna kios dan lahan	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan
	Mengisi rekapitulasi kios dan lahan	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan
	Membuat laporan penerimaan dan laporan retribusi harian	Bagian pembukuan	-	bagian pembukuan
	Membuat rekapitulasi rincian nominal uang	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Membuat laporan TPR	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Penyetoran ke bank dan menerima bukti setoran	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara
	Membuat laporan realisasi PAD bulanan dan Tahunan	Bagian bendahara	-	Bagian bendahara

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pencatatan maupun penginputan data penerimaan kas retribusi yang menggunakan *Microsoft Excel* membutuhkan waktu lama karena harus memasukan rumus berulang. Dengan adanya rancangan sistem informasi baru, akan mempermudah dalam menginput data terminal, data pengguna atau penyewa, pencatatan penerimaan yang dilakukan setiap hari, dan pencatatan rekapitulasi kios dan lahan sehingga membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien.
2. Penyimpanan pegawai yang tidak rapi dan tercecer mengakibatkan kesulitan dalam mencari dokumen yang dibutuhkan. Dengan adanya rancangan sistem informasi baru, akan memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan, serta mempercepat pembuatan berbagai laporan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dengen, N & Heliza, R, H, 2009, *Perancangan Sistem informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser*, *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol 4, No. 1, 48.
- [2] Hanggara, Agie, 2019, *Pengantar Akuntansi*, Jakad Publishing, Surabaya.
- [3] Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3, Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta.
- [4] Rama, Dasaratha V & Frederick L. Jones, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 18, Salemba Empat, Jakarta.